JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Perancangan Sistem Reservasi Studio Foto Berbasis Web

[1]Ekwansyah, [2]Ardi Wijaya, [3]Gunawan, [4]RG Guntur Alam

*1,2,3,*4Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

[1]wansyah.0118@gmail.com ; [2]ardiwijaya@umb.ac.id ; [3]gunawan@umb.ac.id ; [4]rggunturalam@umb.ac.id

Article Info

Article history:

Received, 2026-06-05
Revised, 2026-07-10
Accepted, 2026-07-20

Kata Kunci:

Reservation System;
Photo Studio;
Website;
Rapid Application Development (RAD);
Systematic Literature Review (SLR);

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi mendorong berbagai industri, termasuk studio foto, untuk menggunakan solusi berbasis web guna meningkatkan kualitas layanan. Namun, prosedur reservasi manual sering menimbulkan masalah seperti konflik jadwal, kesalahan input data pelanggan, konfirmasi pembayaran yang tertunda, dan manajemen data reservasi yang kurang efisien. Untuk menyederhanakan proses pemesanan, manajemen jadwal, verifikasi pembayaran, dan pembuatan laporan transaksi, penelitian ini bermaksud membuat sistem reservasi studio foto berbasis web. Metode RAD, yang terdiri dari fase Requirement Planning, User Design, Construction, dan Cutover, digunakan dalam penelitian ini. SLR digunakan untuk analisis kebutuhan, sementara Unified Modeling Language (UML), yang mencakup Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram, digunakan untuk desain sistem. Pendaftaran, login, informasi paket layanan, reservasi online, penjadwalan secara real-time, unggah bukti pembayaran, verifikasi pembayaran, riwayat reservasi, dan laporan transaksi merupakan layanan yang ditawarkan sistem. Berdasarkan temuan penelitian, sistem ini dapat meminimalkan konflik penjadwalan, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses reservasi, serta mempermudah pengelolaan data klien dan transaksi. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah operasional studio foto.

Keywords:

postharvest
agricultural_waste
agricultural
socialization
motion_graphic

ABSTRACT

Advances in information technology have encouraged various industries, including photo studios, to adopt web-based solutions to improve service quality. However, manual reservation procedures often cause problems such as scheduling conflicts, customer data recording errors, delayed payment confirmation, and inefficient reservation data management. This study aims to design a web-based photo studio reservation system to simplify the reservation process, schedule management, payment verification, and transaction reporting. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method, consisting of the Requirement Planning, User Design, Construction, and Cutover phases. The Systematic Literature Review (SLR) method was applied to analyze system requirements, while the system was designed using the Unified Modeling Language (UML), including Use Case, Activity, Sequence, and Class Diagrams. The proposed system provides features such as registration and login, service package information, real-time schedule viewing, online booking, payment proof upload, payment verification, reservation history, and transaction reports. The results indicate that the system can minimize scheduling conflicts, reduce data recording errors, improve the effectiveness and efficiency of the reservation process, and simplify the management of customer and transaction data. The system is therefore expected to enhance service quality and support more effective and efficient photo studio operations.

This is an open access article under the CC BY-SAlicense.

Penulis Korespondensi:

Ekwansyah,
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: wansyah.0118@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor komersial dan jasa, termasuk industri fotografi. Studio foto sebagai salah satu penyedia jasa dokumentasi visual, seperti wisuda, pranikah, pernikahan, dan potret keluarga, masih banyak yang mengandalkan reservasi manual melalui kedatangan langsung atau layanan pesan singkat. Praktik ini menimbulkan berbagai persoalan operasional,

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

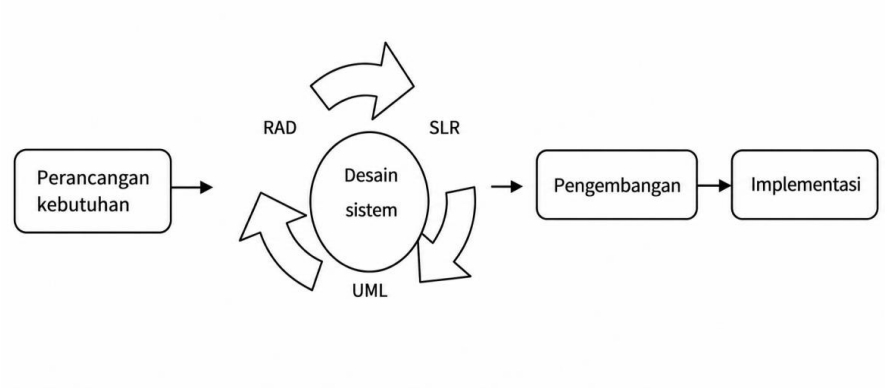
antara lain informasi jadwal yang tidak konsisten, keterlambatan layanan, kesalahan pencatatan data pelanggan, serta jadwal pemesanan yang saling tumpang tindih. Kondisi tersebut pada akhirnya menurunkan kualitas layanan dan kepuasan klien, sehingga diperlukan sistem reservasi berbasis teknologi informasi yang mampu menyediakan penyimpanan data pelanggan terintegrasi, administrasi jadwal, dan kemudahan pemesanan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa migrasi ke sistem reservasi berbasis web efektif mengatasi persoalan tersebut. Kajian mengenai reservasi studio fotografi menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp untuk reservasi menghasilkan informasi jadwal dan paket yang kurang teratur, sehingga direkomendasikan pendekatan Design Thinking untuk merancang sistem yang meningkatkan pengalaman pengguna [17]. Penelitian pada sistem reservasi jasa servis motor dengan metode Rapid Application Development (RAD) turut menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi mempermudah pemesanan, manajemen jadwal, dan kualitas layanan [3]. Temuan serupa juga dilaporkan pada domain jasa lain, seperti sistem promosi dan pemesanan studio foto [7], reservasi kafe [12], serta reservasi lapangan futsal [15], yang secara konsisten menegaskan bahwa sistem berbasis web meningkatkan efisiensi administrasi data dan mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan proses manual. Pada aspek metode pengembangan, penerapan RAD terbukti mempercepat proses pengembangan sistem melalui tahapan yang terstruktur dan meningkatkan kualitas layanan pada sistem antrean maupun sistem informasi kost [4], [2].

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan sistem reservasi studio foto berbasis web yang mampu: (1) menggantikan proses pemesanan manual; (2) menampilkan ketersediaan jadwal sesi foto secara real-time sehingga bentrok jadwal dapat dihindari; serta (3) mengintegrasikan pengelolaan data pelanggan, manajemen jadwal, konfirmasi pembayaran, dan pelaporan transaksi dalam satu platform. Sistem dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) [14] yang dipadukan dengan Systematic Literature Review (SLR) pada tahap analisis kebutuhan [10], [13], serta dimodelkan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang mencakup Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram [1], [6], [9], [11], [16]. Kombinasi RAD dan SLR ini menjadi nilai tambah penelitian, karena kebutuhan sistem dirumuskan berdasarkan sintesis penelitian terdahulu yang relevan sekaligus dikembangkan secara cepat dan iteratif sesuai kebutuhan pengguna nyata

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian terapan (applied research) dengan pendekatan pengembangan sistem (system development) yang menghasilkan produk perangkat lunak berbasis web. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) [14], yang terdiri atas empat tahap, yaitu Requirement Planning, User Design, Construction, dan Cutover, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Pada tahap analisis kebutuhan, RAD dipadukan dengan Systematic Literature Review (SLR) agar kebutuhan sistem memiliki landasan ilmiah yang kuat berdasarkan sintesis penelitian terdahulu.



Gambar 1. Tahapan Metode Rapid Application Development (RAD) [14]

Alur penelitian secara menyeluruh mencakup tujuh tahapan yang saling berkesinambungan sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Kerja Penelitian

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Tahap Penelitian	Proses/Metode	Output
Identifikasi Masalah	Observasi & analisis kebutuhan	Rumusan masalah dan kebutuhan sistem
Studi Literatur (SLR)	Identifikasi, seleksi, analisis, sintesis literatur	Landasan teori dan referensi kebutuhan sistem
Perancangan Kebutuhan	Analisis kebutuhan fungsional & nonfungsional	Spesifikasi kebutuhan sistem reservasi
Desain Sistem	Pemodelan UML (Use Case, Activity, Sequence, Class Diagram)	Rancangan sistem terstruktur
Pengembangan Sistem	RAD: Requirement Planning, User Design, Construction, Implementation	Aplikasi reservasi versi beta–final
Implementasi Sistem	Penerapan sistem sesuai kebutuhan pengguna	Sistem reservasi berbasis web siap digunakan
Hasil dan Evaluasi	Analisis kinerja dan manfaat sistem	Kesimpulan efektivitas sistem

Tahap Studi Literatur dilakukan dengan pendekatan SLR yang terdiri atas tiga fase, yaitu planning, conducting, dan reporting. Pada fase planning, sumber literatur diperoleh dari basis data Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan Portal Neliti, dengan kata kunci pencarian antara lain "Sistem Reservasi Studio Foto", "Sistem Reservasi Berbasis Web", "Rapid Application Development (RAD)", "Systematic Literature Review (SLR)", dan "Unified Modeling Language (UML)", dibatasi pada publikasi tahun 2022–2026 agar data tetap relevan dengan perkembangan teknologi terkini. Pada fase conducting, artikel yang diperoleh disaring menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Literatur

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Artikel diterbitkan pada tahun 2022–2026.	Artikel diterbitkan sebelum tahun 2022.
2	Membahas sistem reservasi, sistem informasi berbasis web, RAD, UML, atau SLR.	Tidak berkaitan dengan sistem reservasi atau pengembangan sistem informasi berbasis web.
3	Berasal dari jurnal ilmiah atau prosiding dengan identitas publikasi yang jelas.	Hanya tersedia dalam bentuk abstrak tanpa naskah lengkap.
4	Tersedia dalam bentuk full text sehingga dapat dianalisis secara menyeluruh.	Memiliki isi atau pembahasan yang sama (duplikat).
5	Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.	Tidak menjelaskan metode penelitian secara jelas.

Hasil seleksi menghasilkan sejumlah artikel relevan yang kemudian dianalisis berdasarkan penulis, tahun, metode, fokus, dan temuan penelitian sebagai dasar penentuan kebutuhan sistem, sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Analisis Literatur

No	Penulis, Tahun	Metode	Fokus dan Temuan Utama
1	Lorenza, Alamsyah & Tarigan, 2025	RAD	Sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis web; mempercepat dan meningkatkan akurasi pengolahan data akademik.
2	Mulyana & Cahya Supriatman, 2026	RAD	Sistem reservasi lapangan olahraga berbasis web terintegrasi pembayaran online; mengurangi bentrok jadwal.
3	Apriansyah, Syachrani, Jovita & Wibowo, 2025	RAD	Sistem informasi kost berbasis web; mempercepat administrasi pendaftaran dan pemesanan kamar.
4	Spitzer et al., 2022	Literature Review + Framework	Kerangka pemilihan modalitas extended reality untuk pendidikan AEC.
5	Nofrianti & Gunawan, 2026	SLR	Pemetaan metode pengembangan sistem informasi pariwisata; Waterfall paling dominan (53%).

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

No	Penulis, Tahun	Metode	Fokus dan Temuan Utama
6	Salbiah & Nasution, 2024	Studi pustaka kualitatif	Pengolahan data yang efektif meningkatkan efisiensi operasional sistem informasi manajemen.
7	Mulyana, Sitorus, Khairunnisa, Alhafiz & Safuan, 2025	Waterfall	Sistem reservasi dan pemesanan berbasis web pada kafe; mengurangi ketergantungan pencatatan manual.
8	Takiyuddin, Rizky & Prayogo, 2026	SDLC/Waterfall + UML	Sistem reservasi futsal berbasis web; ketersediaan real-time dan laporan transaksi otomatis.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web secara konsisten meningkatkan efisiensi administrasi data dan layanan, RAD mempercepat proses pengembangan sistem, dan SLR membantu proses analisis kebutuhan secara metodis. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem reservasi studio foto berbasis web dirancang untuk menangani seluruh proses reservasi, mulai dari pendaftaran pengguna hingga pembuatan laporan transaksi. Kebutuhan fungsional sistem dirangkum pada Tabel 4, sedangkan kebutuhan nonfungsional dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 4. Kebutuhan Fungsional Sistem

No	Kebutuhan Fungsional	Keterangan
1	Registrasi	Klien dapat membuat akun baru.
2	Login	Admin dan klien dapat masuk ke sistem.
3	Kelola Paket Layanan	Admin menambah, mengubah, dan menghapus paket layanan.
4	Melihat Paket Layanan	Klien melihat informasi paket studio foto.
5	Kelola Jadwal	Admin mengatur jadwal sesi foto.
6	Melihat Jadwal	Klien melihat jadwal yang tersedia secara real-time.
7	Reservasi Online	Klien melakukan pemesanan paket layanan.
8	Upload Bukti Pembayaran	Klien mengunggah bukti transfer pembayaran.
9	Verifikasi Pembayaran	Admin menerima atau menolak bukti pembayaran.
10	Kelola Data Reservasi	Admin mengelola seluruh data reservasi.
11	Riwayat Reservasi	Klien melihat status reservasi yang telah dilakukan.
12	Laporan Transaksi	Admin mencetak laporan transaksi reservasi.

Tabel 5. Kebutuhan Nonfungsional Sistem

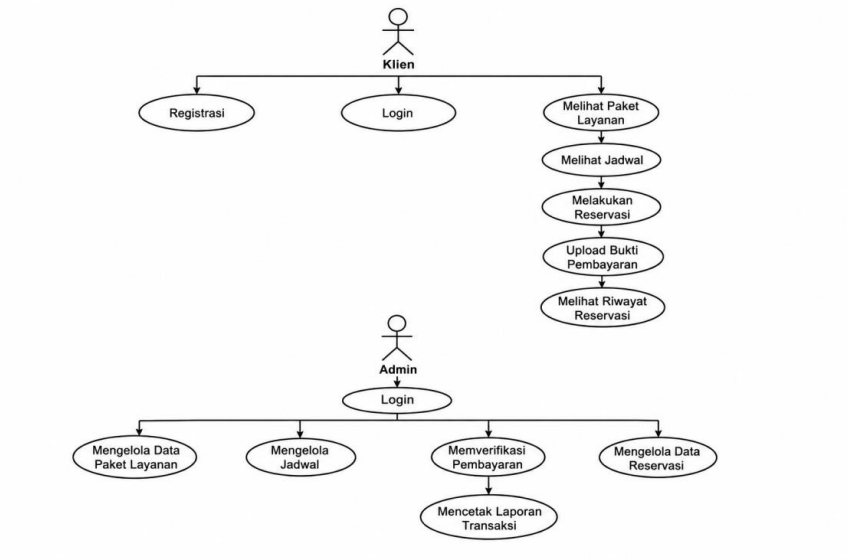
No	Aspek	Keterangan
1	Usability	Antarmuka mudah dipahami dan digunakan.
2	Performance	Sistem mampu memproses reservasi dan menampilkan jadwal secara cepat.
3	Security	Menggunakan autentikasi login dan hak akses Admin serta Klien.
4	Compatibility	Dapat diakses melalui Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, dan browser lainnya.
5	Availability	Sistem dapat digunakan selama server dan koneksi internet tersedia.
6	Database	Data pengguna, reservasi, jadwal, pembayaran, dan laporan tersimpan secara terintegrasi.

Kebutuhan fungsional dan nonfungsional tersebut selanjutnya menjadi acuan pada tahap User Design dalam metode RAD, yaitu pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) serta perancangan basis data dan antarmuka pengguna, yang hasilnya disajikan pada bagian Hasil dan Analisis

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

3. HASIL DAN ANALISIS

Tahap User Design pada metode RAD menghasilkan rancangan sistem reservasi studio foto berbasis web yang menangani prosedur reservasi online, manajemen jadwal, verifikasi pembayaran, dan penyusunan laporan transaksi. Pemodelan sistem menggunakan UML melibatkan dua aktor utama, yaitu Klien dan Admin. Interaksi kedua aktor dengan sistem digambarkan pada Use Case Diagram di Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Reservasi Studio Foto Berbasis Web

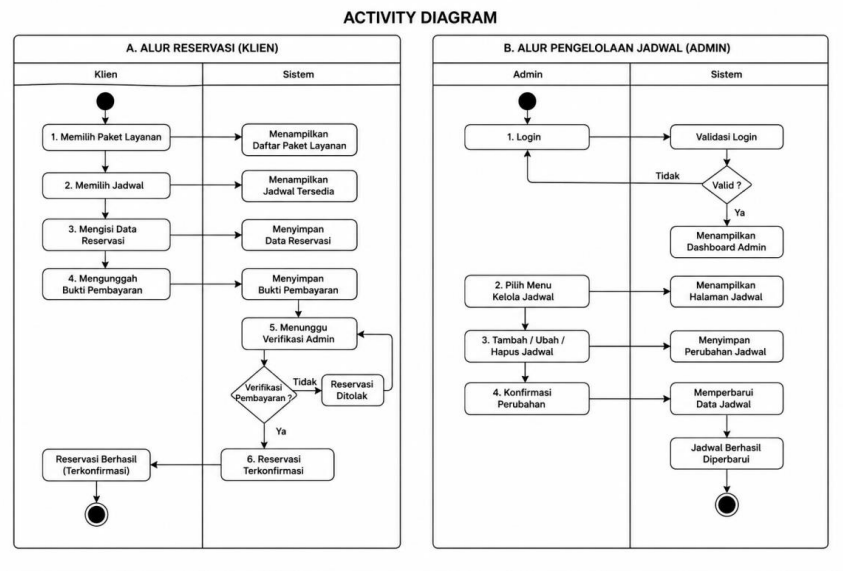
Aktor Klien dapat melakukan registrasi, login, melihat paket layanan, melihat jadwal, melakukan reservasi, mengunggah bukti pembayaran, dan melihat riwayat reservasi, sedangkan aktor Admin dapat login, mengelola data paket layanan, mengelola jadwal, memverifikasi pembayaran, mengelola data reservasi, dan mencetak laporan transaksi. Ringkasan jumlah use case pada masing-masing aktor disajikan pada Tabel 6. Pembagian hak akses ini bertujuan membuat administrasi reservasi lebih efisien dan terstruktur dengan memastikan setiap prosedur berjalan sesuai fungsi masing-masing pengguna.

Tabel 6. Ringkasan Aktor dan Use Case

Aktor	Jumlah Use Case	Daftar Use Case
Klien	7	Registrasi, Login, Melihat Paket Layanan, Melihat Jadwal, Melakukan Reservasi, Upload Bukti Pembayaran, Melihat Riwayat Reservasi
Admin	6	Login, Mengelola Data Paket Layanan, Mengelola Jadwal, Memverifikasi Pembayaran, Mengelola Data Reservasi, Mencetak Laporan Transaksi

Alur proses reservasi digambarkan lebih lanjut melalui Activity Diagram pada Gambar 3, yang menunjukkan tahapan mulai dari klien memilih paket, memilih jadwal, mengisi data, mengunggah bukti bayar, hingga reservasi dikonfirmasi setelah verifikasi oleh admin.

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085



Gambar 3. Activity Diagram Proses Reservasi

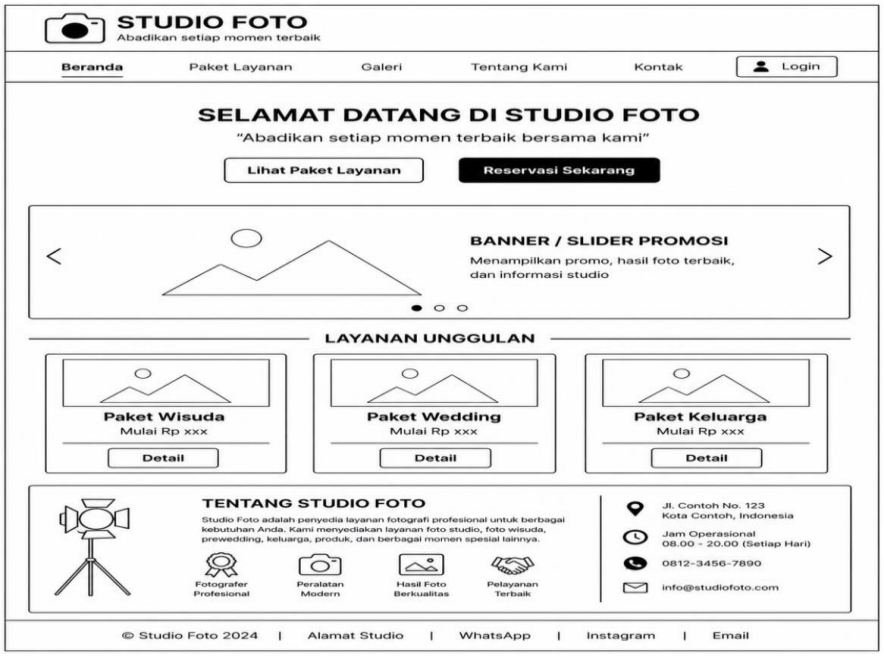
Struktur statis sistem dimodelkan melalui Class Diagram yang menghasilkan enam entitas utama basis data, sebagaimana dirangkum pada Tabel 7. Keterhubungan antarentitas ini memungkinkan setiap operasi, mulai dari pendaftaran pengguna hingga pembuatan laporan transaksi, dilakukan secara otomatis dan terintegrasi, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan atau konflik jadwal.

Tabel 7. Struktur Entitas Basis Data

Tabel Basis Data	Atribut Utama
Users	id_user, nama, email, password, role
Paket	id_paket, nama_paket, deskripsi, harga
Jadwal	id_jadwal, tanggal, jam, status_ketersediaan
Reservasi	id_reservasi, id_user, id_paket, id_jadwal, status_reservasi, tanggal_pemesanan
Pembayaran	id_pembayaran, id_reservasi, bukti_bayar, status_verifikasi, tanggal_verifikasi
Laporan	Dihasilkan dari relasi tabel Reservasi dan Pembayaran

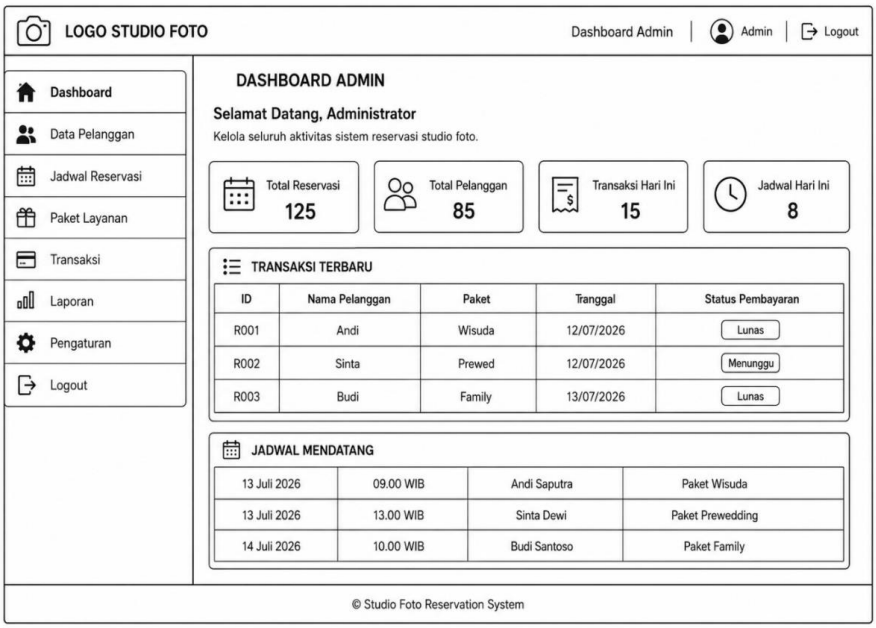
Rancangan antarmuka sistem dibuat pada dua sisi hak akses. Pada sisi klien, halaman beranda menampilkan profil singkat studio, daftar layanan unggulan, dan navigasi menuju paket layanan serta reservasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. Halaman paket layanan menampilkan setiap paket fotografi dalam bentuk kartu berisi gambar, nama, harga, durasi, dan fasilitas, dilengkapi fitur pencarian. Halaman jadwal dan reservasi menyediakan kalender serta formulir reservasi yang mengurangi konflik jadwal dan mempercepat proses pemesanan, sedangkan halaman unggah bukti pembayaran dan riwayat reservasi memudahkan klien memantau status transaksi mereka.

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 2, No. 2, Juli 2026, hal. 99~107
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085



Gambar 4. Rancangan Halaman Beranda (Sisi Klien)

Pada sisi admin, dashboard menampilkan ringkasan total reservasi, jumlah pelanggan, transaksi harian, dan jadwal photoshoot yang sedang berjalan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5, sehingga admin dapat memantau aktivitas operasional secara cepat. Halaman kelola paket dan kelola jadwal memungkinkan admin memperbarui informasi layanan dan ketersediaan sesi secara real-time, sedangkan halaman verifikasi pembayaran dan laporan transaksi mempercepat proses administrasi dengan menyediakan filter, ringkasan data, serta fitur ekspor laporan dalam format Excel atau PDF.



Gambar 5. Rancangan Dashboard Admin

Dibandingkan dengan sistem reservasi sejenis pada penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada satu aspek, misalnya reservasi dan pembayaran pada layanan futsal [15] atau reservasi dan pemesanan menu pada kafe [12], rancangan sistem pada penelitian ini mengintegrasikan penjadwalan real-time, verifikasi pembayaran, manajemen data klien, dan pelaporan transaksi dalam satu platform yang dikembangkan melalui kombinasi metode RAD dan SLR. Integrasi ini menjadi nilai tambah karena kebutuhan sistem dirumuskan berdasarkan sintesis kebutuhan dari delapan studi relevan (Tabel 3), sehingga rancangan yang dihasilkan memiliki dasar ilmiah yang kuat sekaligus relevan dengan permasalahan reservasi manual pada studio foto.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem reservasi studio foto berbasis web yang dikembangkan melalui tahapan metode Rapid Application Development (RAD), yaitu Requirement Planning, User Design, Construction, dan Cutover, dengan analisis kebutuhan yang dipandu oleh Systematic Literature Review (SLR). Rancangan yang dihasilkan mencakup pemodelan UML (Use Case, Activity, Sequence, dan Class Diagram), struktur basis data, serta antarmuka pengguna pada sisi klien dan admin. Hasil rancangan menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan informasi jadwal sesi foto secara real-time sehingga mengurangi kemungkinan bentrok jadwal, serta menyediakan kemampuan terintegrasi untuk penjadwalan, verifikasi pembayaran, manajemen data klien, dan pembuatan laporan transaksi. Dengan kemampuan tersebut, pengelolaan proses bisnis studio foto diharapkan menjadi lebih efisien, akurasi data meningkat, layanan bagi klien menjadi lebih cepat, dan pemantauan serta pelaporan transaksi menjadi lebih mudah.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengimplementasikan dan menguji sistem secara langsung pada operasional studio foto, menambahkan fitur gateway pembayaran, notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, serta kalender reservasi yang lebih dinamis. Fitur promosi, diskon, kupon, dan ulasan klien juga dapat ditambahkan untuk meningkatkan daya saing, disertai penguatan aspek keamanan melalui enkripsi data, pengelolaan hak akses yang lebih menyeluruh, dan prosedur cadangan basis data secara berkala. Pengujian penerimaan pengguna menggunakan metode System Usability Scale (SUS) atau User Acceptance Test (UAT) juga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menilai dan mengembangkan sistem sesuai kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, serta dosen pembimbing atas bimbingan yang diberikan selama penelitian ini berlangsung

REFERENSI

[1] F. Afrizal and S. S. Abdullah, “Model perancangan sistem informasi pengelolaan perpustakaan di SMAN 1 Maniis menggunakan metode UML,” vol. 5, no. November 2025, 2026.

[2] N. Dzacky, N. Syachrani, G. N. Jovita, and N. A. Wibowo, “Perancangan sistem informasi Kost Saghita berbasis web dengan metode Rapid Application Development (RAD),” vol. 12, no. 2, pp. 404–411, 2025.

[3] M. D. Fahriza, “Perbaikan motor menggunakan metode Rapid Application Development (RAD),” 2023.

[4] D. Febrianti, B. Y. Geni, J. Tj, D. Bar, R. T. Rw, T. D. Utara, and K. Grogol, “Metode RAD berbasis web (studi kasus: PT. ITSC Cabang Cideng),” vol. 8, no. 1, pp. 1021–1028, 2024.

[5] R. Habibi, A. Glory, and R. Manurung, “Systematic literature review: metode penilaian kinerja karyawan menggunakan human performance technology,” J. Appl. Comput. Sci. Technol. (JACOST), vol. 4, no. 2, pp. 100–107, 2023.

[6] I. Himawan, N. Suwela, R. A. Sihombing, and A. Fauzi, “Geografi informasi sistem peternakan burung di Jabodetabek menggunakan metode SLR,” vol. 15, no. 2, pp. 236–249, 2024.

[7] T. Indriani, N. Rahmawati, and T. Kurniawan, “Sistem informasi promosi dan pemesanan studio foto Demahouse berbasis web di Kota Jambi,” vol. 18, no. 1, pp. 1–14, 2025.

[8] M. Irwan and P. Nasution, “Analisis pengolahan data dalam sistem informasi,” vol. 2, no. 12, pp. 1–12, 2024.

[9] F. Istiqomah and D. E. Juansah, “Metode PQ4R dalam kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar: systematic literature review (SLR),” vol. 10, no. 1, pp. 178–186, 2025.

[10] R. Journal, O. F. Systematic, and L. Review, “Neuro-marketing in understanding consumer behavior: systematic literature review,” vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2023.

[11] H. Layali, H. Rabbani, K. Laksono, and R. Pangestu, “Perancangan sistem informasi reservasi hotel dan penginapan online berbasis web dengan pemodelan UML,” vol. 2, pp. 111–129, 2021.

[12] W. Mulyana, D. F. Sitorus, N. Khairunnisa, M. A. Alhafiz, and C. Safuan, “Perancangan sistem informasi reservasi dan pemesanan berbasis web pada Cafe Porak Coffee,” vol. 12, no. 1, 2025.

[13] S. D. Nofrianti, “Systematic literature review: perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web,” vol. 10, no. 2, pp. 2416–2422, 2026.

[14] M. S. P., M. D. Irawan, and A. P. Utama, "Implementasi RAD (Rapid Application Development) dan uji Black Box pada administrasi e-Arsip," 2022.

[15] A. Takiyuddin, A. F. Rizky, and H. Prayogo, "Perancangan sistem informasi reservasi futsal menggunakan PHP & MySQL pada King Futsal," vol. 10, pp. 3795–3804, 2026.

[16] J. Veri, "Pemanfaatan artificial intelligence dalam dunia industri: analisis literatur menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR)," vol. 6, no. 5, pp. 7316–7322, 2025.

[17] Y. A. Yuliana and I. A. Saputro, "Perancangan UI/UX pada reservasi studio foto Alfino," vol. 2, no. 4, pp. 1220–1229, 2025.